

## **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

**Devi Saputri, Silvester**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana Bengkulu  
Devi20306@shantibhuana.ac.id , [silvester@shantibhuana.ac.id](mailto:silvester@shantibhuana.ac.id)

**Abstract :** The purpose of this research is to analyze the application of video media to student learning outcomes in elementary schools using meta-analysis research methods. The meta-analysis method examines a series of studies conducted over a certain period of time. This aims to examine the extent to which the use of video media in learning can influence student learning outcomes in elementary schools. Based on the results of analysis from several previous studies, the application of video media in learning has a positive impact on improving elementary school students' learning outcomes.

**Key word :** Education, Video Learning Media, Learning Outcomes

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan media video terhadap hasil belajar siswa disekolah dasar dengan menggunakan metode penelitian meta analisis. Metode meta analisis mengkaji serangkaian penelitian yang sudah dilakukan dalam rentang waktu 10 tahun keatas, hal ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan media video dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian terdahulu, penerapan media video dalam pembelajaran berdampak positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran video memberikan visualisasi nyata dan menarik dalam materi pembelajaran, adanya gambar dan animasi yang terdapat dalam video siswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

**Kata kunci:** Pendidikan, Media Pembelajaran Video, Hasil Belajar

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk tujuan tertentu. Menurut Desi dkk (2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan serangkaian pengalaman belajar yang berlangsung seumur hidup dalam lingkungan dan situasi apa pun serta memberikan dampak positif bagi perkembangan setiap individu. Seiring berjalannya waktu, pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, termasuk penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada siswa. Media pembelajaran memiliki bermacam-macam bentuk, mulai dari gambar, audio dan video hingga media digital interaktif. Tujuan utama penggunaan media pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dengan menyajikan materi secara lebih menarik, transparan dan mudah dipahami siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran yang

efektif, proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa. Menurut Nurrita (2018) media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar informasi yang disalurkan kepada siswa dapat tersampaikan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini mengambil pendekatan yang sangat inovatif dengan menerapkan metode meta-analisis dalam konteks penerapan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian meta analisis memungkinkan peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum data dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan ke dalam satu analisis komprehensif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti mengenai efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan mengintegrasikan data dari beberapa penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode meta-analisis. Hal ini dapat memberikan dasar empiris yang kuat untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

Video adalah bentuk media Pendidikan yang semakin populer. Pemanfaatan

video dalam proses pembelajaran di sekolah dasar menjadi topik yang menarik karena dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. pergeseran paradigma dalam Pendidikan memerlukan pendekatan inovatif dimana media Pendidikan tidak hanya sebagai pembawa informasi tetapi juga sebagai alat yang mampu memotivasi, menstimulasi pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut Munir (2013) ada beberapa keunggulan penggunaan video dalam proses pembelajaran yaitu: 1) mampu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, fenomena, atau kejadian, 2) mampu memperkaya penjelasan Ketika di integrasikan dengan media lain seperti teks atau gambar, 3) pengguna dapat mengulanginya di beberapa bagian gambaran yang lebih fokus, 4) membantu guru dalam menyampaikan materi (Hamdan Husein Batubara & Dessy Noor Ariani, 2016).

Berbagai jenis media pembelajaran dapat digunakan guru sebagai sarana bantuan untuk memperkuat penjelasannya terhadap materi yang dipaparkannya kepada siswa. Namun dalam penelitian ini secara khusus akan dibahas bagaimana peran media video mampu menjadi sarana peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perolehan atau pencapaian

siswa terhadap kegiatan belajar yang dijalannya pada satuan Pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat menggambarkan tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

Dalam melaksanakan pengajaran di sekolah, Sebagian guru masih menggunakan metode pengajaran konvensional yang pada prosesnya hanya memberikan ceramah sebagai pendekatan utama saat menyampaikan bahan ajar (Sadikin & Hamidah, 2020).

Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, guru diharapkan untuk memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana penunjang. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sekaligus membantu siswa memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik dan jelas. Maka, solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Melalui penggunaan media Pendidikan khususnya melalui penggunaan video, siswa dapat termotivasi untuk belajar dan meningkatkan minatnya dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah meta analisis, yaitu meraangkum dan menganalisis data dari penelitian-

penelitian sebelumnya. Pengumpulan data meliputi pencarian artikel jurnal di Google Scholar yang relevan dengan penelitian ini yaitu Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Data tersebut kemudian dianalisis, dirangkum dan ditabulasi untuk membandingkan hasil dan mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pencarian peneliti melalui google scholar, terdapat beberapa artikel yang jenis penelitiannya berkaitan dengan judul penelitian ini. Artikel tersebut kemudian dianalisis untuk melihat apakah penerapan media pembelajaran video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah data artikelnya:

1. Penelitian Jatmiko, Wijayantin, dan Susilaningih (2016) merupakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video dalam pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media video tersebut

terbukti memberikan peningkatan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan media video dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian dari Busyaeri, Udin, dan Zaenuddin (2016) adalah jenis penelitian eksperimen yang berjudul Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya Video pembelajaran pada materi alat pencernaan manusia dikelas V A MIN Kroya Panguragan Cirebon, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,63. Hal ini dibuktikan setelah adanya penggunaan media pembelajaran Video.
3. Penelitian dari Febriani (2017) adalah jenis penelitian eksperimen yang berjudul Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan motivasi dan

hasil belajar kognitif siswa pada mata Pelajaran IPA, saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik menjadi bersemangat dan bergairah dalam belajar berkat adanya inovasi baru yang digunakan guru dalam mengajar.

4. Penelitian dari Widiarti, Sudarma, dan Tegeh (2021) adalah jenis penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE, judul penelitian ini yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD melalui Media Video Pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat peningkatan pada hasil belajar matematika siswa, hal ini dibuktikan dari hasil uji validitas yang memperoleh kualifikasi sangat baik dan baik dengan penyajian gambar pada video berkesan menarik dan dapat dikatakan mampu memperjelas materi pembelajaran.
5. Penelitian dari Sunami dan Aslam (2021) menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Kinerja Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA”. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

media video animasi untuk pembelajaran memberikan dampak terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V. Terdapat perbedaan yang signifikan terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video animasi dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya.

6. Penelitian dari Hadi (2017) adalah penelitian untuk mengkaji efektivitas video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Penelitian ini menyatakan bahwa video merupakan media efektif yang digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar, karena dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan saat belajar.
7. Penelitian dari Yuanta (2019) adalah jenis penelitian dengan menggunakan model desain pembelajaran ASSURE (Analyze learners, States objective, Select methods, media and material, Utilize, Require learner participation, Evaluate and Revise), yang berjudul Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Dari hasil tes yang dilakukan siswa kelas IV pada pembelajaran IPS menyatakan

bahwa nilai rata-rata nilai ujian dari 36 siswa kelas IV adalah 90,75% yang berarti siswa mencapai nilai KKM yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, penggunaan IPS dalam media video pembelajaran di kelas IV dinilai efektif dalam proses pembelajaran.

8. Penelitian dari Rahmawati dan Atmojo (2021) adalah jenis penelitian yang menggunakan metode study kepustakaan yang berjudul Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan Canva untuk membuat konten edukasi multimedia dalam bentuk video dinilai merupakan inovasi digital yang efektif dan efisien seiring dengan perkembangan abad ke-21. Beragamnya desain aplikasi ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengeluarkan kreativitasnya, terutama saat mengajar sains. Video edukasi menggunakan Canva secara realistis dapat menyajikan materi akademis, seperti topik global, yang sulit diakses secara langsung. Menganimasikan gambar objek bergerak di Canva dapat memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan semi-konkret.
9. Penelitian dari Anzelina dan Purba, (2019) adalah jenis penelitian eksperimen yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema Kayanya Negeriku di kelas IV SD Swasta ST. Antonius. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar awal pada kelas eksperimen yang fokus topik “Negeriku Kaya” dengan subtopik “Kekayaan Energi Indonesia” memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,91 sebelum menggunakan media pembelajaran video. Pada hasil pengujian menunjukkan pada kelas yang sama dengan topik dan subtopik yang serupa setelah penerapan alat bantu pembelajaran video terjadi peningkatan yang signifikan dengan skor rata-rata 73,00. Hasil akademik awal pada kelas kontrol yang fokus pada topik yang serupa dan tidak menggunakan media pembelajaran video menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 49,69. Jadi peneliti menyatakan bahwa penggunaan media video untuk pembelajaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pengujian hipotesis H.

$t_0 > t_{tabel}$  ( $2,161 > 1,663$ )  
menunjukkan hal tersebut Hipotesis  
alternatif ( $H_a$ ) yang diterima.

10. Penelitian dari Qurrotaini, Sari, Sundi, dan Nurmalia, (2020) merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan naturalistik kualitatif, dalam pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara, penelitian ini berjudul Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Media video Powtoon pada pembelajaran Daring PKn di VB SDN Pondok Petir 03 Kota Depok membuktikan bahwa Powtoon merupakan pengganti pengajaran kelas tradisional yang efektif. Efektivitas ditunjukkan didemonstrasikandengan kemampuan memvisualisasikan konsep - konsep abstrak dalam bahan ajar dan memberikan manfaat tambahan dengan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar secara menantang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Powtoon memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam membangkitkan semangat dan keinginan belajar siswa.
11. Penelitian dari Yudianto (2017) menyimpulkan bahwa Media video merupakan alat pembelajaran efektif

yang menyampaikan pesan secara akurat dan memudahkan pemahaman siswa. Pemutaran film menggunakan elemen seperti suara, teks, animasi, dan grafik untuk menyampaikan konten, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan di berbagai bidang seperti kognitif, emosional, dan psikomotorik, serta meningkatkan keterampilan interpersonal.

12. Penelitian Anggraeni, Alpian, Prihamdani, dan Winarsih (2021) merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian R&D (Research and Development). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar melalui pembelajaran multimedia interaktif lebih tertarik belajar dibandingkan sebelum menggunakan multimedia. Rerata skor pre-test sebesar 26,85, rerata skor post-test sebesar 38,19, dan skor tertinggi sebesar 44, hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan alat pembelajaran interaktif berbasis video Masu. Berdasarkan hasil uji N-gain, peningkatan minat belajar siswa mencapai nilai gain sebesar 0,65 termasuk dalam kategori sedang. Hal

ini menunjukkan bahwa penggunaan konten multimedia interaktif dapat membantu siswa belajar lebih efektif.

13. Penelitian Batubara dan Ariani (2016) merupakan penelitian yang menggunakan kajian pustaka dengan cara menelusuri berbagai rujukan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya. Kajian Batubara dan Ariani bercirikan pendekatan tinjauan pustaka yaitu menelaah berbagai referensi untuk memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan, sehingga meningkatkan kredibilitas metode penelitian yang digunakan.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menguji pengaruh penerapan media pembelajaran video terhadap hasil akademik siswa sekolah dasar. Hasil utama meta-analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan video untuk pembelajaran secara signifikan meningkatkan keberhasilan akademik siswa. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran seperti teori multimedia Mayer yang menekankan pada efek positif penggunaan media visual dan auditori dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hasil meta-analisis ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang

menunjukkan bahwa media pembelajaran video memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Namun, perbedaan metodologi penelitian antar penelitian dapat mempengaruhi interpretasi hasil, dan penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk lebih memahami konteks dan mekanisme yang mendasari hasil tersebut.

Implikasi dari temuan ini sangat penting dalam konteks pendidikan dasar. Penggunaan materi video edukasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik. Oleh karena itu, guru dan pendidik harus memikirkan untuk mengintegrasikan alat bantu pembelajaran video ke dalam pengajaran mereka. Namun perlu diperhatikan bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain perbedaan jenis media video yang digunakan untuk pembelajaran dan faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih terkontrol dan studi longitudinal dapat memberikan informasi lebih lanjut

mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran video dalam konteks pendidikan dasar. Secara keseluruhan, hasil ini menyoroti potensi media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dan menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pendidikan yang efektif.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran video di sekolah dasar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini menjadi inovasi baru bagi guru agar menerapkan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran, namun hal ini tidak hanya semata-mata diterapkan saja tanpa melihat situasi dan kondisi. Melainkan disesuaikan dengan materi pembelajaran, karakteristik siswa, dan kurikulum yang berlaku.

## **SARAN**

Saran berdasarkan hasil penelitian ini menyarankan agar lembaga pendidikan dasar mempertimbangkan strategi pembelajaran yang mencakup penggunaan media video untuk pembelajaran yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Mengembangkan kurikulum dan bahan

ajar yang dapat diakses melalui platform video yang sejalan dengan kurikulum nasional dapat menjadi langkah progresif menuju pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Anzelina, D., & Purba, S. V. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Kayanya Negeriku di kelas IV SD Swasta ST. Antonius V Medan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 752-761.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 48-66.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, 3(1), 116-137.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Untuk siswa Sekolah Dasar. *PROSIDING*, 1(15), 96-102.
- Jatmiko, P. D., Wijayantin, A., & Susilaningsih. (2016). Pengaruh

- Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Edcomtech*, 1(2), 153-156.
- Maharuli, F. M., & Zulherman. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(2), 265-271.
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sudi, V. H., & Nurmalia, L. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-7.
- Rahmawati, F., & Atmojo, R. I. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271-6279.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940-1945.
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195-205.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-100.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234-237.
- Hamdan Husein Batubara, & Dessy Noor Ariani. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran*, 3(1), 171-187.
- Desi Pristiwant, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, & Ratna Sari Dewi. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915.